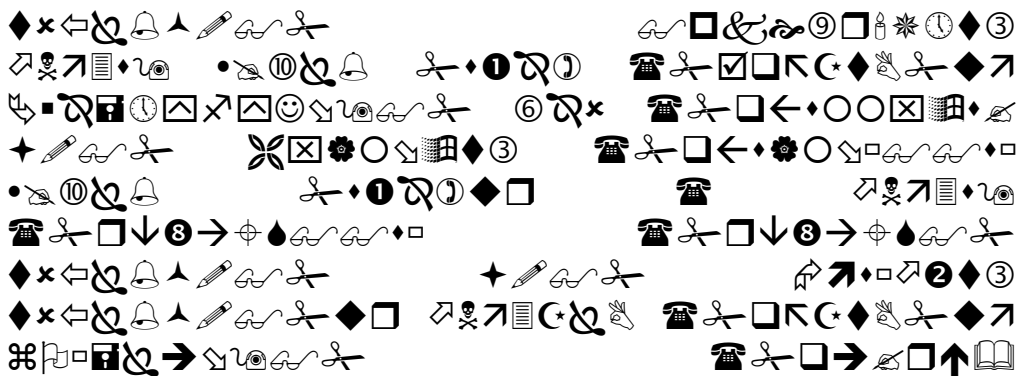


BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Allah SWT. Menjadikan manusia sebagai Khalifah di muka bumi yang ditugaskan untuk mengelola dan mengatur alam dengan segala isinya serta menyelenggarakan suatu kehidupan yang penuh kedamaian dan kebahagiaan juga mengatur kemaslahatan masyarakat, yang kesemuanya itu mengacu kepada terbitnya kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

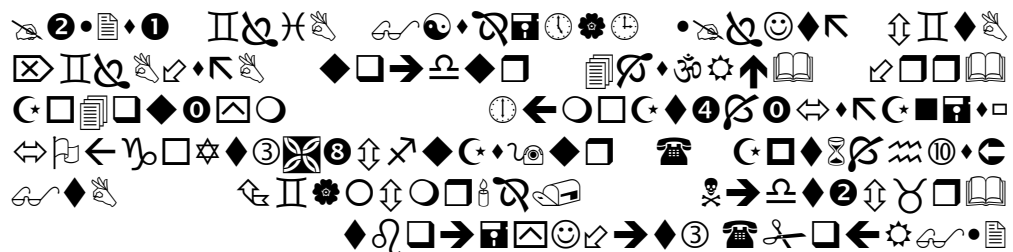
Untuk menjalankan tugasnya sebagai khalifah tentunya manusia harus membekali dirinya dengan sesuatu yang dapat menunjang tugasnya tersebut, sesuatu yang harus dimiliki itu adalah ilmu pengetahuan. Selain ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai alat untuk menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi, Allah SWT. Telah berjanji akan mengangkat orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat, sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Al Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:





Berdasarkan ayat di atas, diketahui bahwa Allah SWT menyeru kepada orang-orang yang beriman untuk melapangkan tempat di dalam majelis (pertemuan) ketika ada orang yang datang dan bubar apabila diminta untuk bubar. lebih dari itu Allah SWT meninggikan derajat orang yang mukmin yang taat kepada perintah- perintah-Nya dan perintah-perintah rasul-Nya khususnya bagi orang-orang yang berilmu pengetahuan. Dan Allah SWT Maha Mengetahui segala perbuatan baik dan buruk.¹

Sebagaimana pernyataan pada surat An-nahl ayat 97:



Di negara kita Indonesia pendidikan formal seperti sekolah adalah salah satu wadah untuk menuntut ilmu pengetahuan juga pendidikan untuk mengembangkan sumber daya manusia sehingga mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan. Hal ini tentunya selaras dengan tujuan pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi :

¹ Ahmad Mustafa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi* 28, CV Toha Putra, Semarang 1993, hal. 22.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Berdasarkan tujuan pendidikan Nasional di atas jelaslah bahwa kualitas manusia Indonesia harus ditingkatkan, maka hal ini tidak terlepas dari ciri manusia Indonesia yang berkualitas di antaranya adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, tentu banyak usaha yang ditempuh, di antaranya seperti pelaksanaan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Kegiatan perbaikan dan pengayaan begitu berarti dalam rangka mengatasi perbedaan individual yang ada pada siswa. Sebab dalam praktek pembelajaran di sekolah yang memakai siswa klasikal, seluruh siswa dipandang sebagai suatu kelompok besar yang diharapkan dapat mengembangkan dan mencapai tujuan pelajaran secara bersama-sama dan semua dianggap memiliki kemampuan atau potensi yang sama pula, padahal kenyataannya siswa itu mempunyai kemampuan yang berbeda, seperti halnya dalam mencapai tujuan pelajaran, ada siswa yang cepat dapat menguasai pelajaran, namun ada pula siswa yang lambat dalam menguasai pelajaran tersebut.

Oleh sebab itulah sebagaimana pernyataan dalam buku yang berjudul “Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar”, karangan Isack SW, dan

² Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Citra Umbara, 2003, hal. 7.

Warji R. bahwa “siswa yang sudah mastery diberikan kegiatan pengayaan (enrichment) dan yang belum mastery diberi kegiatan perbaikan (remedial)”.³

Kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI adalah merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi belajar, di mana siswa yang mengalami kegagalan atau hambatan dalam belajar diberikan kegiatan perbaikan dan siswa yang pandai atau sudah menguasai pelajaran diberikan kegiatan pengayaan sudah semestinya dilaksanakan, agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan seoptimal mungkin.

Tetapi kenyataannya sekarang menunjuk seolah - olah kegiatan perbaikan dan pengayaan kurang mendapat perhatian yang sungguh- sungguh. Padahal kedua kegiatan tersebut cukup memberi arti dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang baik guna mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan sementara di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan, tetapi belum maksimal. Hal ini dapat diketahui dari Kurangnya minat siswa MIN Anjir Muara KM 20 untuk melaksanakan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran, dan kurangnya sarana dan fasilitas yang tersedia di MIN Anjir Muara KM 20, kurangnya waktu yang tersedia, serta kurangnya motivasi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di MIN Anjir Muara KM 20

³ Ischak. S.W. dan Warji R. *Program Remedial Dalam Proses Belajar mengajar*, Liberty, Yogyakarta, 1987, hal. 3.

Melihat gambaran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada madrasah tersebut dengan judul : “Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Dan Pengayaan Dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan pengertian yang jelas serta untuk menghindari kesalahan dan pemahaman mengenai tujuan skripsi di atas, maka penulis menjelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan adalah “Proses, cara pembuatan”.⁴

Yang dimaksud pelaksanaan di sini adalah pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kabupaten Barito Kuala.

2. Perbaikan adalah “Pembetulan”.⁵

Yang dimaksud perbaikan di sini adalah dalam proses pembelajaran, yang diartikan pula bahwa perbaikan adalah usaha untuk pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pembelajaran.

⁴ Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1988, hal. 448.

⁵ *Ibid.*, hal. 68.

3. Pengayaan adalah “proses, cara pembuatan pengayaan”.⁶

Yang dimaksud pengayaan di sini adalah proses mengayakan atau usaha mengembangkan pengetahuan siswa yang telah menguasai tujuan pelajaran setelah berlangsungnya.

4. Rumpun PAI adalah “kelompok atau materi-materi Pendidikan Agama Islam”

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM20 kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala 2010/2011.

C. Perumusan masalah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ?

⁶ *Ibid.*, hal. 399.

D. Alasan Memilih judul

Ada beberapa alasan penulis sehingga memilih judul tersebut di atas, di antaranya :

1. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI sangat penting untuk di laksanakan, karena sangat menunjang dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.
2. Berdasarkan peninjauan sementara bahwa kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala belum berjalan dengan baik.

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara KM 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pengayaan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir muara KM 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa harapan dapat berguna, antara lain :

1. Sebagai bahan informasi, pertimbangan, masukan-masukan tentang pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, khususnya kepada kepala Sekolah dan Guru-guru yang melaksanakan kedua kegiatan tersebut, serta pengawas sebagai pembina pendidikan di lingkungan Sekolah Dasar (SD).
2. Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang ilmu pendidikan terutama yang berkenaan dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan penelitian / evaluasi dalam pokok- pokok pikiran lainnya bagi pihak yang memerlukan tentang permasalahan yang diteliti.
4. Sebagai bahan masukan bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin Khususnya serta pihak-pihak yang memerlukan pada umumnya.

G. Sistematika penulisan

Untuk lebih mudah dalam memahami isi tulisan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, definisi operasional, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan teoritis yang memuat tentang pengertian kegiatan perbaikan dan pengayaan, tujuan kegiatan dan pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI, pentingnya pelaksanaan kegiatan perbaikan dan

pengayaan dalam proses pembelajaran rumpun PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan perbaikan dan pengayaan.

Bab III. Metode penelitian, yang meliputi: subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.